

PENGARUH PENGGUNAAN PPT (POWER POINT) TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 DARUL IMARAH ACEH BESAR

^{1*)}Putri Ismanda, ²⁾Yenni Agustina, ³⁾Muslem Daud

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
putriismanda03@gmail.com

Keyword: Media Pembelajaran, Power Point, Minat Belajar, Siswa

Email Corresponding Author:
putriismanda03@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan PPT (power point) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah Quaisy Experimental Design atau eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol (pembanding) dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan PPT (power point) dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII 7 dan kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar sebanyak 64 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Independent Sample T test yang mana diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari deskriptifnya terlihat rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 70,53 sedangkan rata-rata kelompok kontrol adalah 59,90. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menggunakan media sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan solusi terhadap kekurangan dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah tanpa mengetahui dan melihat wujud dari obyek pelajaran yang dijelaskan guru hal ini sesuai dengan jabaran Rusiadi, (2020:1).

Berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan oleh guru terutama media pembelajaran dalam bentuk visual. Kenyataan yang ada pada saat ini, di tingkat

persekolahan menengah pertama masih cenderung menunjukkan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru kurang optimal, baik dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber pelajaran yang ada, seperti pada beberapa kelas di SMPN 1 Darul Imarah yang masih diajarkan dengan metode konvensional.

Mengenai tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah menengah pertama, Anggreini (2024:3) mengatakan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan perkembangan siswa usia sekolah menengah pertama yang masih berada pada tahap kongkret, untuk mewujudkan atas kekongkretan dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama dibutuhkan adanya media pembelajaran yang tepat.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar yang melakukan *transfer knowledge*, tetapi guru yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat bersemangat dan penuh antusias dalam proses belajar seperti yang diungkapkan Adam, (2015:4).

Selama ini metode-motode pembelajaran konvensional dianggap kurang berkembang untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS. Berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan oleh guru terutama media pembelajaran dalam bentuk visual. Media visual yang bersifat inovatif untuk media pembelajaran berupa media *power point*.

Kusuma, (2012:2) mengatakan *power point* merupakan salah satu bagian aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru merancang dan menyajikan materi yang akan disampaikan. Presentasi yang dibuat berisi tampilan teks dan gambar-gambar yang terbagi dalam *slide-slide*. Hal ini membuat siswa dapat melihat langsung tentang materi pelajaran yang sedang dibahas, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Proses pembelajaran menggunakan media *power point* dapat efektif membantu siswa memahami materi pelajaran.

Kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran tersebut sangat membantu siswa dan guru, misalnya pada saat menjelaskan suara guru kurang terdengar jelas, maka siswa dapat melihat langsung pada media *power point*. Kendati demikian

penggunaan media *power point* belum dibudayakan oleh semua guru di sekolah-sekolah.

Fakta bahwa masih banyak guru yang tetap mengajar dengan metode ceramah di sekolah menjadi latar belakang penulisan ini untuk melihat sejauh mana *power point* bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar IPS kelas VII yang dilakukan di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh penggunaan PPT (*power point*) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan PPT (*power point*) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Penelitian ini diharapkan dapat ditelaah secara lebih mendalam untuk konsisten menerapkan penggunaan *power point* dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana diharapkan dapat berlangsung secara ringkas, terbatas, dan dapat diukur. Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh media power-point terhadap minat belajar siswa. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena empiris.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol (pembanding) dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan PPT (*power point*) dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan PPT dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang diajarkan guru seperti biasanya (konvensional). kemudian kedua kelas tersebut dilakukan evaluasi dan hasilnya dibandingkan.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Group	Pretest	Tindakan	Posttest
Kelas eksperimen	O1	X1	O2
Kelas control	O3	X2	O4

Keterangan:

X1: Perlakuan 1 menggunakan model pembelajaran PPT

X2: Perlakuan 2 menggunakan model pembelajaran konvensional

O1: Hasil pretest kelas eksperimen

O2: Hasil posttest kelas eksperimen

O3: Hasil pretest kelas kontrol

O4: Hasil posttest kelas kontrol

(Sumber: Sugiono, 2015:116)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yang terletak di wilayah Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian hari pertama dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 dengan agenda membagikan soal pretest di kelas eksperimen (VII-7). Kemudian mengajar dengan bantuan media power point. Setelah materi selesai, dibagikan kembali soal posttest untuk melihat tingkat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan power point. Angket penelitian dibagikan di akhir kelas pada hari yang sama.

Hari kedua tanggal 21 Mei 2025, dilakukan pembagian soal pretest di kelas kontrol (VII-6) Kemudian mengajar dengan metode konvensional untuk membandingkan hasil kemampuan siswa di kelas eksperimen. Setelah materi selesai, dibagikan kembali soal posttest untuk melihat tingkat kemampuan siswa setelah diberi pembelajaran secara konvensional. Angket penelitian pada kelas VII-6 dibagikan pada tanggal 22 Mei 2025 dikarenakan waktu yang terbatas.

Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yang berjumlah 256 orang siswa kelas VII terdiri dari 116 orang siswa laki-laki dan 140 orang siswa perempuan.

Sugiono (2016:131) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik “Purposive Sampling” artinya peneliti mengambil sebagian jumlah populasi

sebagai anggota sampel. Maka, dari jumlah populasi yang berjumlah 256 orang siswa kelas VII akan diambil 64 orang siswa yang terdiri dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas VII-1 dan VII-2. Kelas VII-1 terdiri dari 32 siswa merupakan kelas eksperimen sedangkan kelas VII-2 IPS berjumlah 32 siswa merupakan kelas kontrol.

Adapun Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini meliputi:

1. *Observasi (Pengamatan)*

Sugiyono (2016: 203) menyatakan bahwa “Observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Pada penelitian ini meliputi kondisi fisik sekolah dan melakukan wawancara dimana narasumber ialah guru yang mengajar pada kelas tersebut.

2. *Pretest-Posttest*

Lembar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pemahaman belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS menggunakan media *power point* guna memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi. Lembar pertanyaan yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa, kemudian diisi oleh siswa. Lembar pertanyaan diberikan pada saat pra tindakan (sebelum digunakannya media *power point*) dan sesudah pelaksanaan tindakan (setelah pembelajaran menggunakan *media power point*).

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi digunakan sebagai bahan laporan atas pengamatan yang telah dilakukan. Dokumentasi berupa biografi atau profil sekolah, daftar nilai angket siswa yang menjadi obyek penelitian, lembar observasi wawancara dengan guru dan dokumentasi foto yang memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran IPS menggunakan media *power point* serta kegiatan secara konkret mengenai kegiatan siswa.

Adapun angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah 20 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator minat belajar siswa yang meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas belajar dan kesadaran belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala pengukuran Likert dengan bentuk checklist lima point.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Perasaan Senang	1,2,3,4,5
2	Perhatian	11,12,13,14,15
3	Aktivitas Belajar	6,7,8,9,10
4	Kesadaran Belajar	16,17,18,19,20
Jumlah		

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025

Dalam penelitian ini skala Likert lima point pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot penilaian. Adapun bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban pada skala Likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Bobot Penilaian Jawaban Angket

No	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2016: 136)

Uji Asumsi yang menjadi syarat pengujian asumsi pada penelitian ini ialah:

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, apabila data terdistribusi normal maka dapat digunakan statistika parametrik dan apabila data tidak terdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik.
2. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Acuan varian data kedua kelas homogen adalah jika nilai probabilitas atau nilai signifikansinya $\geq 0,05$.
3. Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata (*mean*) antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho: Penggunaan *power point* tidak berpengaruh terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Ha: Penggunaan *power point* berpengaruh terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penggunaan *power point* berpengaruh terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya penggunaan *power point* tidak berpengaruh terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Darul Imarah, Desa Lampeunerut yaitu SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Profil singkat SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

SMP Negeri 1 Darul Imarah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar, Aceh. SMP Negeri 1 Darul Imarah didirikan pada tanggal 17 Februari 1981 dengan Nomor SK Pendirian 025/0/1980 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 646 siswa ini dibimbing oleh 42 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Darul Imarah saat ini adalah Affilinda S. Pd, M. Pd.

Populasi dan Sampel penelitian

SMP N 1 Darul Imarah memiliki 49 orang guru, 1 orang tenaga kependidikan, 1 orang kepala sekolah. 11 diantaranya ialah guru honorer dimana ada 1 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. 32 lainnya ialah pegawai tetap dimana ada 3 orang guru laki-laki dan 29 orang guru perempuan. Dengan 2 orang penjaga sekolah berjenis kelamin laki-laki yang bertugas.

SMPN 1 Darul Imarah Aceh Besar memiliki 727 orang siswa yang aktif belajar Dimana ada 336 siswa laki-laki dan 391 siswa Perempuan. Jumlah siswa ini tersebar menjadi 8 kelas untuk kelas VII. 8 kelas juga untuk kelas 8, dan terakhir ada 7 kelas

untuk jumlah kelas XI. Untuk kelas VII yang menjadi populasi dalam penelitian ini ada 256 orang siswa kelas VII.

Data Hasil Angket

Data hasil angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen rata-ratanya 62,09375, sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya adalah 59,90625.

Data Hasil PreTest dan Posttest

Tabel 4. t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Gainscore Kelas Eksperimen (VII-7)	Gainscore Kelas Kontrol (VII-6)
Mean	-20,16	-15,00
Variance	65,30	25,81
Observations	32,00	32,00
Pooled Variance	45,55	
Hypothesized Mean Difference	-	
Df	62,00	
t Stat	-3,06	
P(T<=t) one-tail	0,00	
t Critical one-tail	1,67	
P(T<=t) two-tail	0,00	
t Critical two-tail	2,00	

Kriteria pengujian + Tolak Ho jika Sig. <0,05

Ho = tidak terdapat perbedaan gainscore antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Ha = ada terdapat perbedaan gainscore antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Pada $P(T \leq t)$ two tail ialah 0,00 berarti nilai sig hitung lebih kecil dari nilai alpha 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan pada gainscore antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini digunakan untuk memaknai apakah kelompok Eksperimen ini benar berpengaruh atau lebih berhasil secara signifikan menaikkan kualitas pemahaman siswa ketika diajarkan menggunakan PPT dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional.

Hal ini dapat dilihat pada hasil rata rata (mean) setiap kelompok, terlihat jelas jika kelompok eksperimen mempunyai rata-rata lebih tinggi yaitu sebesar 20,16 dibandingkan

dengan rata-rata kelompok kontrol yaitu 15,00. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan PPT dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran ips kelas VII di SMPN 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis memakai *formula* pada *Microsoft Excel* untuk menentukan validitas dengan menggunakan rumus *correlation* guna menentukan *r* hitung. Hasil ini dapat dipertanggung jawabkan karena penulis melakukan uji validitas kembali dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* menggunakan metode validitas korelasi, Uji Korelasi Pearson. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor responden yang diberikan kuesioner (skor item) dengan skor total yang diuji menggunakan *SPSS For Windows versi 22*. Tingkat taraf signifikansi tiap soal yang dijawab responden diukur berdasarkan data tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah responden sebanyak 32 siswa sehingga $n = 32$ maka $df = 0,3388$. Hasil uji validitas yang menggunakan *SPSS For Windows versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,4529	0,3388	Valid
2	0,5564	0,3388	Valid
3	0,5588	0,3388	Valid
4	0,6713	0,3388	Valid
5	0,3884	0,3388	Valid
6	0,4925	0,3388	Valid
7	0,3504	0,3388	Valid
8	0,4721	0,3388	Valid
9	0,3407	0,3388	Valid
10	0,4272	0,3388	Valid
11	0,3904	0,3388	Valid
12	0,4224	0,3388	Valid
13	0,5918	0,3388	Valid
14	0,3548	0,3388	Valid
15	0,3449	0,3388	Valid
16	0,3661	0,3388	Valid
17	0,4695	0,3388	Valid
18	0,3571	0,3388	Valid

19	0,4404	0,3388	Valid
20	0,3851	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025

Berdasarkan hasil *SPSS for Windows versi 22* diatas diperoleh 20 soal valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai semua soal untuk diuji coba ke kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 20 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2010: 32) reliabilitas $\leq 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan $\geq 0,8$ adalah baik. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025

Perhitungan pada aplikasi *SPSS for Windows versi 22*, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan sebesar 0,881. Artinya soal yang dibuat valid dan layak untuk dipergunakan.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 22*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan di analisis.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-sminorv-Shapiro-Wilk* yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 22*. Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS for Windows versi 22* dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikasi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	2,501	1	62	,119
Belajar	Based on Median	2,292	1	62	,135
	Based on Median and with adjusted df	2,292	1	56,322	,136
	Based on trimmed mean	2,559	1	62	,115

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025)

Data disimpulkan normal jika pvalue (sig) > 0,05. Dari hasil pengujian p value angket minat belajar kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,502 > 0,05 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,663 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima atau menolak hipotesis. Jika sig uji homogenitas > 0,05 maka data dianggap homogen sedangkan jika sig ≤ 0,05 maka data dianggap tidak homogen.

Tabel 8 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025)

Variabel Terikat	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	Eksperimen	,092	32	,200*	,970	32	,502
	Kontrol	,090	32	,200*	,976	32	,663

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji homogenitas pada penelitian ini diketahui nilai Fhitung 2,501 dengan signifikansi 0,119 > dari 0,05 sehingga data dianggap homogen.

Analisis Data

Pengujian *Independent Sample T test* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. T-Test

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat	Eksperimen	32	70,53125	8,673223	1,533224
Belajar	Kontrol	32	59,90625	11,729091	2,073430

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025

Dari deskriptifnya terlihat rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 70,53 sedangkan rata-rata kontrol adalah 59,90. Adapun hasil uji *Independent Sample T test* dengan bantuan *SPSS for windows versi 22* terhadap minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji T

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	4,120	62	,000	10,62	2,578	5,470	15,77
	Equal variances not assumed	4,120	57,09	,000	10,62	2,578	5,461	15,78

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dari tabel di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar tahun ajaran 2024/2025 dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji t diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T test* yang mana diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Sukira (2024) pada halaman 272 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran power point dalam meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 25 Bone yang berjumlah 23 siswa. Desain penelitian yaitu Eksperimen dan teknik analisis regresif linier sederhana dengan bantuan *SPSS versi 24*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Media pembelajaran *power point* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar berdasarkan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} 5.418 > 2.079$.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan penelitian oleh Leni Marlina (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power point* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di kelas VIII Di Smp Negeri 2 Belitang” diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 2 Belitang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,265 > t_{tabel} 1,693$ dengan taraf signifikan $0,031 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media *power point* dengan beberapa kelebihanannya juga dapat membuat siswa lebih antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan penggunaan media pembelajaran *power point* ini siswa mudah menyerap materi yang disampaikan, hal ini akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Jadi semakin sering guru menggunakan media *power point* dalam pembelajaran maka semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS di pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025. Dari analisis data yang menggunakan *Independent Sample T Test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig.(2-tailed) < 0,05, sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan demikian penerapan media *power point* dianggap berhasil terhadap minat belajar siswa karena media ini mudah diterapkan, praktis dan isi dalam media *power point* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFERENSI

- Adam, Steffi dan M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*.
- Anggreini, D., Alviana D., Wahyuni, S., Kusuma, D., Ainurrosyidah., Mahardika, K., Sutarto., Wicaksono, I. (2024). Analisis Perkembangan Peserta Didik Menurut Teori Jean Piaget Dan Pengimplementasiannya Pada Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11 (3), 1503-1519.
- Kusuma, Karta 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas VII*. [Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN].

- Rusiadi. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6 (2), 10-21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.